BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan ikut berperan dalam menunjang perekonomian di provinsi Aceh. Kontribusi sektor perikanan menunjukan bahwa sektor ini berpotensi untuk dikembangkan. Peluang usaha sektor perikanan memiliki prospek yang baik, karena ditunjang oleh sifat iklim tropis yang memungkinkan budidaya perikanan sepanjang tahun. Salah satu usaha dibidang subsektor perikanan adalah budidaya ikan lele melalui PT pertamina EP Field Rantau dengan program (Corporate Sosial Responsibility/CSR).

Perusahaan yang berada di bawah naungan PT Pertamina ini, menggunakan program Corporate Social Responsibility (CSR) memberdayakan masyarakat sekitar agar kesejahteraannya meningkat, salah satunya masyarakat di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk itu, Program CSR yang digulirkan diwujudkan dengan mendirikan Pusat Pemberdayaan Masyarakat Pertamina (PPMP) merupakan wadah pembelajaran dan inkubator wirausaha bagi masyarakat melalui berbagai disiplin ilmu.

Dengan konsep ramah lingkungan, berkelanjutan, dan inovatif, diharapkan lahir seseorang yang konsen terhadap pemecahan permasalahan sosial dari lingkungan sekitar yang bisa membantu dalam pemberian dampak ekonomi di masyarakat yang bergerak di bidang bisnis pengelolaan sumber daya alam. Salah

satunya yaitu memberikan pelatihan budidaya ikan lele pada masyarakat Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, mulai dari cara pembenihan sampai dengan pembesaran bahkan pendampingan untuk pemasaran sampai penguatan manajemen.

Masyarakat Desa Kebun Tanjung Seumantoh merupakan masyarakat yang memiliki usaha budidaya ikan lele, mereka juga sudah membentuk kelompok tani sendiri. Masyarakat Desa Kebun Tanjung Seumantoh memiliki peluang untuk dikembangkan karena memiliki lahan yang luas dengan kepemilikan sendiri. Ikan lele yang dibudidayakan di Desa Kebun Tanjung Seumantoh ini adalah jenis ikan lele dumbo, kegiatan pembudidayaan ikan lele di Desa Kebun Tanjung Seumantoh mulai dari pembenihan, pemeliharaan dan pembesaran.

Lele merupakan salah satu budidaya perikanan darat dengan metode kolam. Kolam adalah petakan pematang yang digali dan luasnya lebih kecil dari tambak, digunakan untuk pemeliharan ikan yang ada dipekarangan maupun bukan lahan pekarangan dengan menggunakan air tawar yang bangunannya dapat dibuat secara permanen maupun non permanen dan mempunyai bentuk bermacam-macam. Jenis kolam yang paling banyak digunakan petani ikan lele di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang untuk membudidayakan ikan lele yaitu, kolam tanah, kolam terpal dan kolam beton.

Kolam tanah, ini merupakan kolam dengan lebih dari 90% badan media kolam tertutupi oleh tanah di setiap dindingnya. Perawatan, pembersihan dan pengolahan untuk kolam ini lebih memerlukan tenaga dibandingkan kolam lainnya. Kolam terpal

merupakan kolam yang memanfaatkan lahan sempit dan seadanya dengan bagian dasar dan dindingnya dilapisi oleh terpal. Kolam dapat dibentuk bundar atau persegi sesuai dengan bentuk kerangka atau bidang dasar kolam dengan menggunakan bambu, kayu, atau besi. Kolam beton (semen) menggunakan metode kolam yang mirip dengan kolam tanah, namun bagian dasar dan dinding kolam dibuat dari beton atau semen sehingga tidak mudah rusak dan bocor.

Terdapat dua segmen usaha budidaya ikan lele di Desa Kebun Tanjung Seumantoh, yaitu segmen pembenihan dan segmen pembesaran. Segmen pembenihan betujuan untuk menghasilkan benih ikan lele, sedangkan segmen pembesaran bertujuan untuk menghasilkan ikan lele siap jual dan untuk di konsumsi. Para petani ikan lele di Desa Kebun Tanjung Seumantoh ini biasanya membenihkan untuk bibit sendiri, dengan cara meletakan indukan betina dan jantan ikan lele di kolam pemijahan. Setelah proses pemijahan selesai angkat induk dari kolam pemijahan untuk menghindari telur disantap oleh indukan ikan lele.

Usaha pembudidayaan ikan lele perlu dikembangkan sesuai permintaan masyarakat, ini akan menambah pendapatan usaha budidaya ikan lele. Pendapatan usaha budidaya ikan lele sangat erat kaitanya dengan harga, semakin tinggi harga jual, semangkin tinggi nilai produksi yang diterima. Setiap usaha yang dilakukan, tujuanya adalah untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik bagi pengolahnya. Perikanan modern pada dasarnya merupakan suatu pembangunan perikanan yang berorientasi bisnis. Sasaran akhir dari pembangunan perikanan keseluruhan adalah meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan para petani.

Melihat potensi dari usaha budidaya ikan lele yang ada di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru tersebut sudah selayaknya dipikirkan strategi pengembangan usaha budidaya ikan lele kedepan dengan mempertimbangkan faktor strategi internal dan eksternal. Faktor strategi internal mancakup faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan usaha budidaya ikan lele, sedangkan faktor strategi eksternal mencakup faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan usaha budidaya ikan lele di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apa saja yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada strategi pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Bagaimana prioritas strategi pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor kekuatan kelemahan peluang dan ancaman pada strategi pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Menentukan prioritas strategi pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai strategi pengembangan usaha ikan lele di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor lingkungan strategis berupa peluang/ancaman eksternal dan kekuatan/kelemahan internal di analisis dengan cara mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang benar-benar berpengaruh pada pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa

Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dan analisa menggunakan matriks SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) untuk mendapatkan pilihan strateginya.

Berbagai alternatif yang diperoleh dilanjutkan dengan analisa QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) untuk menentukan prioritas strategi yang paling tepat untuk implementasikan sebagai acuan dalam rangka pengembangan usaha ikan lele dalam program PPMP di Desa Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

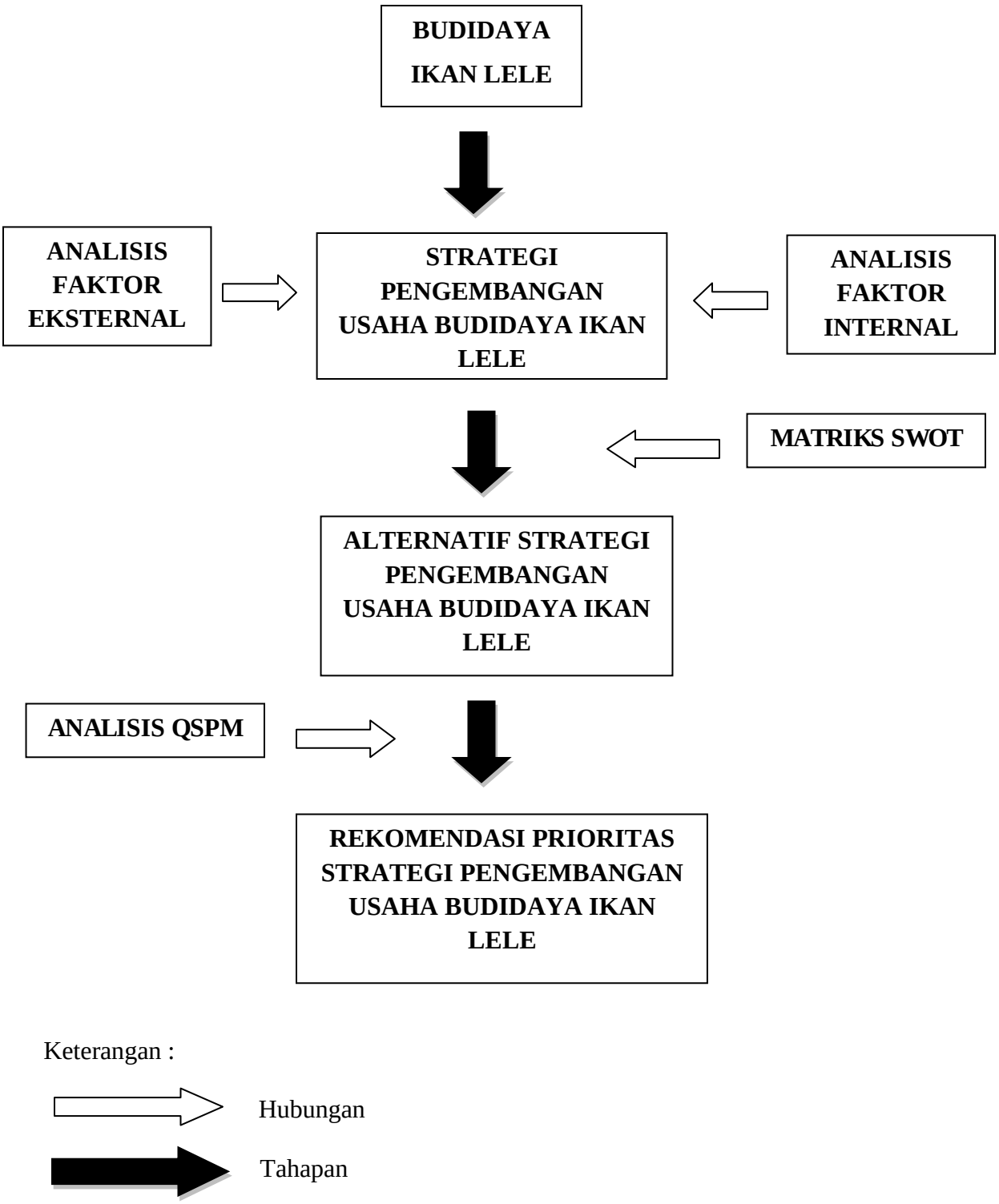

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Konseptual